

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan, pemeringkatan dan uraian tentang kinerja keuangan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning* dan *Capital*) pada Bank BJB Syariah, bank Aceh Syariah, bank NTB Syariah tahun 2018-2022 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan ketiga bank menunjukkan beberapa perbedaan pada variabel RGEC tahun 2018-2022. Rasio NPF bank BJB Syariah menurun dari 4,58% menjadi 2,91%, FDR fluktuatif antara 81,00% dan 93,53%. GCG stabil dinilai 3 hingga 2, ROA meningkat dari 0,54% menjadi 1,14%. ROE naik dari 2,63% menjadi 8,68% dan BOPO turun dari 98,66% menjadi 84,90%. CAR berubah dari 16,43% menjadi 22,11%. Bank Aceh Syariah, rasio NPF juga menurun dari 1,04% menjadi 0,96%. FDR berfluktuasi antara 68,06% dan 75,44%. GCG stabil dinilai 3 hingga 2. ROA meningkat dari 2,38% menjadi 2,00%. ROE berubah dari 23,29% menjadi 15,98% dan BOPO turun dari 79,09% menjadi 76,66%. CAR meningkat dari 19,67% menjadi 23,52%. Sementara bank NTB Syariah, rasio NPF menurun dari 1,63% menjadi 1,05%. FDR fluktuatif antara 81,89% dan 98,93%. GCG stagnan dinilai 2, ROA sedikit meningkat dari 1,92% menjadi 1,93%. ROE naik dari 8,92% menjadi 12,38%. BOPO turun dari 86,86% menjadi 80,54% dan CAR menurun dari 35,42% menjadi 26,36%.

2. Hasil perhitungan kesehatan bank dengan metode RGEC bank BJB Syariah pada tahun 2018 hingga 2020 yakni kurang sehat dengan peringkat 4, sedangkan 2021-2022 tingkat kesehatan bank berada pada peringkat 3 yaitu cukup sehat. Pada bank Aceh Syariah berada kondisi sangat sehat pada 2018-2019, dan mendapatkan peringkat 2 di tahun 2020-2022 yang artinya sehat. Pada bank NTB Syariah memperoleh peringkat 2 selama lima tahun yaitu berada pada kondisi sehat.
3. Bank Aceh Syariah merupakan bank yang paling sehat dibandingkan bank BJB Syariah dan bank NTB Syariah. hal tersebut disebabkan peringkat komposit yang diperoleh lebih unggul daripada bank lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi saran mengenai kinerja keuangan menggunakan metode RGEC pada bank BJB Syariah, bank Aceh Syariah dan bank NTB Syariah tahun 2018-2022 antara lain sebagai berikut:

1. Bank BJB Syariah dan bank NTB Syariah, harus terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan khususnya dalam mengelola aktiva dan meminimalisir risiko-risiko yang ada agar keuntungan yang diperoleh selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bagi bank Aceh Syariah harus bisa menjaga tingkat kesehatan bank agar tidak terjadi penurunan kinerja, supaya selalu dapat mempertahankan kepercayaan nasabah.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menambah wawasan bagi nasabah atau masyarakat sehingga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat memperluas cakupan penelitian tentang penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio lainnya dan metode terbaru yang sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

